

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN PUPUK ORGANIK CAIR DI RUSUNAWA SEMERU KELURAHAN TRIWUNG KIDUL KOTA PROBOLINGGO

Nourma Ulva Kumala Devi<sup>1)</sup>, Dewi Sinta Anggraini<sup>2)</sup>, Dwi Fitri Ayu Megayana<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Panca Marga

<sup>2)</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Panca Marga

<sup>3)</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Panca Marga

Email: <sup>1)</sup>[NourmaUlva@gmail.com](mailto:NourmaUlva@gmail.com)

### Abstrak

Ada salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat di Rusunawa Semeru Kelurahan triwung kidul yaitu mengenai penanganan sampah. Tujuan dari kegiatan ini adalah a) Memberikan pemahaman khususnya kepada ibu rumah tangga mengenai cara tentang keuntungan penggunaan pupuk organik yang memanfaatkan limbah rumah tangga untuk mengurangi limbah sampah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini yaitu pemberian sosialisasi materi dan video pembuatan pupuk organik cair serta demonstrasi. Materi yang disampaikan berupa pentingnya pupuk organik cair serta video proses pembuatan pupuk organik menjadi pupuk cair. Penjelasan dari beberapa masyarakat yang hadir, bahwa semua limbah baik yang organik maupun non-organik dibuang begitu saja bahkan dibakar ataupun dibuang di saluran air (sungai) hal ini akan berdampak buruk bagi lingkungan. Diharapkan sosialisasi dan pelatihan cara pembuatan pupuk organik cair ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan mendukung skema pemerintah dalam memberdayakan masyarakat untuk berkreasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga, terutama warga Rusunawa Kelurahan Triwung Kidul Kota Probolinggo.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Perekonomian, Pupuk organik cair

### Abstract

*There is one problem that is being faced by the community in Rusunawa Semeru, Triwung Kidul Village, namely regarding waste handling. The aim of this activity is a) To provide understanding, especially to housewives, regarding the benefits of using organic fertilizer which utilizes household waste to reduce waste. The method used in this community empowerment activity is providing socialization materials and videos on making liquid organic fertilizer as well as demonstrations. The material presented was the importance of liquid organic fertilizer as well as a video of the process of making organic fertilizer into liquid fertilizer. The explanation from several people present was that all waste, both organic and non-organic, was simply thrown away, even burned or thrown into waterways (rivers), this would have a bad impact on the environment. It is hoped that this socialization and training on how to make liquid organic fertilizer can provide wider benefits and support government schemes in empowering people to be creative so that they can improve the welfare of residents, especially residents of Rusunawa, Triwung Kidul Village, Probolinggo City.*

*Keywords: Community empowerment, Economy, Liquid organic fertilizer*

## **PENDAHULUAN**

Kelurahan Triwung Kidul merupakan bagian dari administrasi Kecamatan Kademangan. Berada diujung barat daya yang juga merupakan batas Kota Probolinggo dengan Kabupaten Probolinggo. Kelurahan Triwung Kidul mempunyai potensi pemanfaatan sumber daya alam yang luas. Potensi yang dimiliki Kelurahan Triwung Kidul berupa sumber daya alam non hayati seperti udara dan air, serta sumber daya alam hayati seperti perkebunan dan pertanian. Namun, dari banyaknya potensi yang tersedia ada satu masalah yang juga dihadapi masyarakat di kelurahan triwung kidul tepatnya di Rusunawa Semeru kelurahan Triwung Kidul mengenai penanganan sampah. Limbah atau sampah adalah bahan yang terbengkalai akibat aktivitas manusia atau alam. Jumlah sampah yang dihasilkan semakin meningkat dan bervariasi seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi . (Hardiatmi S, 2011)

Menurut Safirul dkk. (2012) dan Ratnawati dkk. (2018) penumpukan sampah yang tidak diimbangi dengan pengolahan menyebabkan pencemaran. Lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat akibat pengelolaan dan pembuangan sampah yang kurang baik yang melebihi kapasitas sarana pembuangan. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, sampah adalah produk sampingan padat dari aktivitas normal manusia dan/atau proses alam. Sampah rumah tangga yang bersifat organik dan anorganik menjadi sumber penumpukan sampah. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari hewan dan tumbuhan. Berbeda dengan sampah anorganik yang berasal dari bahan non-biologis seperti produk sintetis, eksploitasi sumber daya mineral, atau operasi industri.

Berdasarkan pengamatan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara memilah sampah, mengangkut sampah, dan mengolah sampah rumah tangga, khususnya di kalangan ibu rumah tangga yang berada di Rusunawa Semeru Kelurahan Triwung Kidul. Serta tidak adanya dukungan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah menjadi penyebab utama menumpuknya sampah. Dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan limbah ini sebagai bentuk kerja sukarela, dengan memberikan penyuluhan pembuatan pupuk cair. (Selfia et al., 2022)

Pada hakikatnya pemberdayaan masyarakat adalah suatu teknik yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas suatu masyarakat guna memajukan masyarakat itu sendiri ke arah yang lebih baik melalui inisiatif-inisiatif yang dapat membantu menjadikan masyarakat tersebut berkembang dan bukannya terbelakang. Pemberdayaan merupakan salah satu fokus pekerjaan sosial. Pemberdayaan adalah suatu proses dan tujuan. (Ife, 1995; Suharto, 2010: 82).

Menurut Sumodiningrat dan Gunawan (2002), upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sudut pandang. Pertama, adalah melalui penyediaan lingkungan atau setting yang menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang (enabling). Di sini, langkah pertama adalah mengakui bahwa setiap orang dan setiap peradaban mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Kedua, memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan potensi atau daya yang dimilikinya (empowering). Penguatan ini mencakup pengambilan tindakan spesifik, penyediaan berbagai masukan (input), dan fasilitasi akses terhadap berbagai peluang (opportunities) yang akan memberdayakan masyarakat. Ketiga, pemberdayaan berarti melindungi. Kegiatan ini bertujuan untuk: a) Meningkatkan kesadaran akan manfaat

penggunaan pupuk organik yang memanfaatkan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah khususnya di kalangan ibu rumah tangga. b) Dapatkan lebih banyak keahlian dalam pemanfaatan sampah organik sehingga memiliki nilai guna bagi lingkungan. (Juwariyah et al., 2021)

Memanfaatkan limbah rumah tangga merupakan langkah penting untuk meminimalkan masalah lingkungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif. Pupuk cair ini relatif sederhana pembuatannya dengan menggunakan teknologi dasar, dan dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah bila digunakan dalam jangka waktu yang lama. Membuat pupuk organik cair dari sampah organik dari rumah merupakan cara yang bagus untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomiannya dengan meningkatkan produktivitas pertanian dan menciptakan lapangan kerja. (Pramuda et al., 2023)

## **METODE**

Proyek pemberdayaan masyarakat ini menggunakan video, materi sosialisasi, dan demonstrasi cara pembuatan pupuk organik cair. Video yang menunjukkan konversi pupuk organik menjadi pupuk cair disertakan dalam materi presentasi, beserta informasi tentang pentingnya pupuk organik cair. Usai pemaparan pemateri, dilakukan demonstrasi cara pembuatan pupuk cair kepada warga.

Inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Rusunawa Semeru, Desa Triwung Kidul, Kota Probolinggo melalui produksi pupuk organik cair adalah sebagai berikut:

1. Jenis kegiatan: Mahasiswa KKN Universitas Panca Marga Triwung Kidul Probolinggo melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Lokasi Kegiatan: Kegiatan tersebut berlangsung di Rusunawa Semeru,

Kelurahan Triwung Kidul, Kota Probolinggo, pada waktu dan lokasi yang telah ditentukan.

3. Berikut jadwal acara dan cara pembuatan pupuk organik cair di Rusunawa Desa Triwung Kidul Kota Probolinggo sebagai sarana pemberdayaan masyarakat setempat:
  - a. Pemberian Bahan: Cara mengubah pupuk organik menjadi pupuk cair adalah informasi yang disajikan.
  - b. Video instruksional yang mendemonstrasikan pembuatan pupuk organik cair
  - c. Berikutnya adalah demonstrasi pembuatan pupuk cair.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan memanfaatkan bahan baku sampah rumah tangga yang ada di Rusunawa Semeru Kelurahan Triwung Kidul, kegiatan ini dilaksanakan oleh kelompok KKN yang melakukan kegiatan bertempat di Rusunawa Semeru, Kelurahan Triwung Kidul, Kota Probolinggo. Hal ini menumbuhkan kesadaran akan program kerja utama peningkatan perekonomian masyarakat melalui sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat dengan pembuatan pupuk organik cair. (Roessali & Setiawan, 2020)

Implementasi langsung dari program kerja ini adalah melakukan sosialisasi untuk menyebarkan informasi tentang pembuatan pupuk organik cair. Sejumlah perlengkapan dan peralatan yang diperlukan untuk membuat pupuk organik baik cair maupun padat antara lain ember, pisau, air bersih, air beras, bioaktivator EM4, dan sampah organik rumah tangga. Meskipun mikroorganisme dalam EM4 berdampak positif terhadap kualitas pupuk organik, lamanya waktu yang dibutuhkan bakteri untuk menguraikan sampah mempunyai dampak signifikan terhadap unsur hara yang

tersedia dalam pupuk organik (Yuwono, 2006).

Proses selanjutnya, dimulai dengan mengumpulkan sampah-sampah organik domestik seperti sisa sayuran, kulit buah, beras, cangkang telur, dan daun-daun kering, kemudian dimasukkan ke dalam bak siap pakai yang dilengkapi dengan penyaring. Langkah selanjutnya adalah menggabungkan EM4, gula pasir, dan air cucian beras setelah semua sampah organik dimasukkan ke dalam bak. Selanjutnya bak tersebut ditutup rapat dan dibiarkan selama 14 hari. Selama itu, limbah terus ditambahkan lalu sedikit demi sedikit ditambahkan campuran air beras, gula pasir, dan EM4. {Citation}

Mikroorganisme akan melakukan proses dekomposisi pada langkah berikut. Keunggulan pupuk organik cair ini adalah mampu menyuplai unsur hara dengan cepat, tidak kesulitan dalam pencucian unsur hara, dan cepat mengatasi kekurangan unsur hara. Selain itu, pupuk organik cair dapat mengurangi kebutuhan pupuk anorganik, menggantikan pupuk kandang, dan meningkatkan kualitas fisik, kimia, dan biologi tanah. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kuantitas dan kualitas produk tanaman yang dihasilkan. (Prasetyawati 2019; Nur, 2016)

Untuk mengurangi limbah dan menyuburkan tanaman, pupuk organik yang terbuat dari limbah rumah tangga diperkenalkan kepada masyarakat lokal dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaatnya. Produksi pupuk organik ini turut serta dalam program kerja kelompok KKN kami yang bermanfaat bagi masyarakat dan juga dapat membantu pemupukan tanaman.

Dibawah ini adalah gambar kegiatan transfer teknologi berupa pemaparan materi dan pembuatan kompos dan pupuk cair di Rusunawa Semeru Kelurahan Triwung Kidul Kota Probolinggo.



**Gambar 1.** Survey Lokasi



**Gambar 2.** Proses Pembuatan Pupuk Organik Cair

Langkah terakhir dari kegiatan ini adalah sesi tanya jawab untuk menilai seberapa baik kegiatan telah dilaksanakan. Kemampuan peserta dalam membuat pupuk cair dan pemahaman mereka (Andriani et al., 2023)

## **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka kegiatan KKN Triwung Kidul yang dipusatkan pada potensi kemajuan perekonomian masyarakat Rusunawa. Sosialisasi dan penyuluhan produksi pupuk organik cair diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan membantu inisiatif pemerintah yang mendorong individu untuk berkreasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, khususnya yang tinggal di

Rusunawa Semeru Kelurahan Triwung Kidul, dan Kota Probolinggo.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa sosialisasi dari pembuatan pupuk organik cair ini berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh masyarakat Rusunawa Semeru Kelurahan Triwung Kidul Kota Probolinggo. Saat masyarakat Rusunawa diajari cara membuat pupuk organik cair dan disosialisasikan, kegembiraan mereka sungguh luar biasa. Sebelumnya, mereka tidak menyangka bahwa sampah rumah tangga bisa diolah menjadi pupuk tanaman yang memiliki banyak manfaat dan potensi nilai pasar yang tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, A. E., Shobrina, A. S., Nurrohmah, I. P., & Irbah, K. (2023). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Cair dan Pupuk Padat. *Jurnal Bina Desa*, 4(2), 241–244. <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i2.32473>
- Aulia, M., Bizurai, T., & Sudin, M. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DI KAMPUNG GUNUNG INDAH RT 04*.
- Juwariyah, T., Saputra, N., & Hatuwe, M. R. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA MENJADI PUPUK CAIR BAGI WARGA DESA SIMPANGAN CIKARANG UTARA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(3). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i3.13263>
- Pramuda, L. C. G., Paryantini, I., Maulida, N. P., Khawarizmi, B., Rahmi, S. H., Almujaaddidy, U. A., Saren, A. N., Swari, V. C. P., Oktafianingsih, E., Marjan, L. F. W., & Putra, I. B. G. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DARI LIMBAH ORGANIK RUMAH TANGGA DI DESA PENIMBUNG KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Wicara Desa*, 1(3), 377–382. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i3.2449>
- Roessali, W., & Setiawan, B. M. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Mengatasi Problem Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Kedungmundu Kecamatan Tembalang Semarang*.
- Selfia, Y., Pradesi, J., & Siregar, H. A. (2022). SOSIALISASI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA TRUKO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 5(1), 73–78. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v5i1.1485>
- Yuningsih, Y., Sumardani, S., & Hani, U. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Pupuk Cair Di Desa Wanayasa Kapupaten Purwakarta. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 90–99. <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2076>